

**PERAN MPD DALAM MENEGAH TERJADINYA
PENANDATANGANAN AKTA DI LUAR TEMPAT
KEDUDUKAN NOTARIS DI KABUPATEN
SLEMAN**

Oleh Adhitya Fiantoro¹, Sigid Riyanto²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran MPD dalam mencegah terjadinya penandatanganan akta di luar tempat kedudukan Notaris di Kabupaten Sleman dan Faktor-faktor penghambat serta Upaya MPD dalam mencegah terjadinya penandatanganan akta di luar tempat kedudukan Notaris di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis dan empiris. Data diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara yang dilakukan dengan meneliti data primer dan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah MPD dan Notaris yang berpraktik di Kabupaten Sleman, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode berpikir analisis kualitatif deskriptif yaitu suatu metode analisis data yang dilakukan melalui kategorisasi permasalahan yang diteliti dan data yang dikumpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan Peran MPD Kabupaten Sleman dalam mencegah terjadinya penandatanganan akta di luar tempat kedudukan Notaris di Kabupaten Sleman yaitu dengan melaksanakan pembinaan bersamaan dengan pemeriksaan rutin dalam satu tahun dan pembinaan yang dilaksanakan pada acara yang diadakan oleh PENGDA INI Kabupaten Sleman dan faktor penghambat yang dialami oleh MPD Sleman dalam menjalankan tugasnya adalah faktor internal yaitu waktu dan fasilitas yang dibutuhkan oleh MPD sedangkan faktor eksternalnya adalah Notaris dan Klien. Upaya yang dilakukan oleh MPD Sleman melakukan pengawasan serta pembinaan yang lebih intensif dan efektif lagi dan menjalin silaturahmi yang baik dengan Notaris-notaris agar kedepannya tidak ada Notaris yang melakukan pelanggaran hukum.

Kata Kunci: Peran MPD, Penandatanganan Akta di Luar Tempat Kedudukan Notaris

¹ Jalan Patimura Nomor 145, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

THE ROLE OF SUPERVISORY COUNCIL IN PREVENTING THE SIGNING OF DEEDS OUT OF THE NOTARY'S OFFICE IN SLEMAN DISTRICT

By Adhitya Fiantoro³, Sigid Riyanto⁴

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the role of Supervisory Council in preventing the signing of deeds out of the Notary's office in Sleman District and the inhibiting factors also the efforts of Supervisory Council of Sleman District in preventing that case.

This study is an empirical juridical legal and research. Data is obtained directly from the field using a data collection tool in the form of interviews, conducted by examining primary data and secondary data. The subject of this study was Supervisory Council and Notaries who practiced in Sleman District, and it was taken by using purposive sampling technique. The analytical method used is descriptive qualitative analysis, which is a method of data analysis through the categorization of the problems researched and the data collected.

Based on the results of the study and discussion that have been stated, it can be concluded that the role of Supervisory Council in preventing the signing of deeds out of the Notary's office in Sleman District is by conducting coaching by PENGDA INI Sleman District along with a yearly routine inspection. There are internal and external inhibiting factors faced by the Supervisory Council of Sleman District in carrying out their duties, which are the time and facilities needed as the internal factors, then Notaries and Clients as the external factors. The Efforts made by the Supervisory Council of Sleman District are to be more intensive and effective in conducting supervision and guidance, also establishing good relations with the Notaries with expectations that in the future there will be no Notary who violates the law.

Keywords: Role of Supervisory Council, Signing of Deed Out of Notary's Office

³ Patimura Street Number 145, Nunukan City, Kalimantan Utara Province

⁴ Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.